

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komputer pada saat ini telah membawa kemajuan yang besar dalam berbagai bidang di setiap instansi pemerintah dan swasta, terutama bagi negara yang sedang berkembang. Karena kemajuan teknologi tersebut dapat mempengaruhi maju atau mundurnya organisasi atau instansi pemerintah. Kemajuan teknologi sangat berguna dalam proses pengolahan data dalam instansi pemerintahan. Peningkatan kebutuhan komputer ini perlu mendapat perhatian dan penanganan yang tepat sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Untuk itu peran komputer sebagai alat pengolahan data yang mampu menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

Komputer sebagai alat bantu yang mempunyai kemampuan didalam bidang pengolahan data dan informasi, serta dapat membantu untuk menyelesaikan laporan pengolahan data yang dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat, cepat dan akurat. Semua ini dapat dilakukan dengan fasilitas yang disediakan oleh program aplikasi yang akan mempermudah dan memperlancar proses pengolahan data dalam jumlah besar setelah diolah akan menghasilkan beberapa informasi. Komputer dapat mengolah informasi yang ada dalam suatu instansi, untuk menghasilkan informasi baru yang dapat memberikan banyak manfaat, sehingga dapat mendorong perkembangan dan kemajuan instansi pemerintahan tersebut. Fungsi komputer adalah sebagai alat perekam data (database), pengolahan data, perhitungan, pelaporan data. Sehingga memberikan nilai tambah yang tinggi bagi perkembangan dan kemajuan sebuah instansi. Instansi pemerintahan dengan segala kreativitasnya harus merencanakan dan membuat suatu pengendalian informasi yang berhubungan dengan kegiatan instansi, pada kegiatan pengolahan data kependudukan pada Kantor Kelurahan Desa Pemali Kabupaten Bangka. Pada pengolahan data kependudukan belum sepenuhnya terkomputerisasi, hal ini mengakibatkan dalam pendataan penduduk kurang efisien dalam menyajikan informasi. Agar tidak terjadi kesalahan dalam pendataan data penduduk dalam

hal ini penulis membuat suatu sistem informasi berbasis komputer yang berhubungan dengan kegiatan operasional kependudukan.

Pada instansi pemerintahan di Lembaga Kelurahan wajib menerapkan sistem komputerisasi sebagai sarana utama dalam menangani kendala-kendala serta masalah yang dihadapi dalam pekerjaan. Semakin tinggi tingkat ketelitian dalam pengolahan data suatu perusahaan/instansi, semakin tinggi pula tingkat keefisienan dan keefektifan informasi yang dihasilkan. Tujuannya yaitu untuk mempermudah pengolahan informasi yang akan digunakan dalam mengambil suatu keputusan.

Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempermudah dan membantu dalam menyajikan dan memberikan informasi yang diperlukan dalam melakukan pengolahan data penduduk. Maka penulis merancang Sistem Informasi untuk memecahkan permasalahan tersebut sebagai bahan skripsi dengan judul “ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENDUDUK PADA KANTOR KELURAHAN DESA PEMALI KABUPATEN BANGKA”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

- a. Tidak adanya *database* dalam penyimpanan data, sehingga terjadinya kesulitan dalam pencarian data penduduk.
- b. Kurangnya pelayanan pembuatan laporan data kependudukan seperti pembuatan kartu keluarga, surat keterangan kelahiran, surat keterangan kematiann, surat keterangan pindah WNI dan surat keterangan pindah datang WNI sehingga menyebabkan keterlambatan.
- c. Keamanan informasi tidak terjamin seperti data hilang.

1.3 Batasan Masalah

Sistem informasi pengolahan data penduduk yang bersifat terkomputerisasi membantu instansi agar mencapai kinerja dan *performance* yang maksimal dari sistem yang akan dikembangkan dari pada sistem manual yang ada sekarang. Hal ini disebabkan sistem yang digunakan pada bagian kependudukan kurang menunjang pada instansi sehingga penulis mencoba memperbaiki sistem yang sudah ada agar pengguna informasi dapat mengetahui secara jelas informasi dan perkembangan yang ada.

Penelitian ini memiliki ruang lingkup meliputi ruang lingkup meliputi data kartu keluarga, data kelahiran, data kematian, pendataan penduduk, dan data pindah datang sehingga menghasilkan laporan bulanan kependudukan yang akurat. Sistem informasi ini tidak membuat akta kelahiran tetapi hanya membuat surat keterangan kelahiran yang digunakan sebagai pengantar pembuatan akta kelahiran pada dinas kependudukan dan catatan sipil.

1.4 Metode Penelitian

Menentukan metode penelitian ini memiliki arti dalam suatu kegiatan penelitian. Sejalan dengan itu bahwa dalam suatu penelitian harus menggunakan metode yang valid dan terukur. Dengan metode penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan penjelasan diatas, metode merupakan suatu cara untuk memahami alur-alur yang ditempuh dalam penelitian dan didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan yang digunakan :

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan Skripsi ini menggunakan Metode penelitian :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui masalah yang timbul atau dialami langsung oleh yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini diajukan pertanyaan lisan dalam usaha untuk melengkapi data - data yang akan diperoleh. Wawancara dilakukan pada bagian – bagian yang terkait dengan sistem penggajian.

b. Observasi

Penulis merupakan observasi yaitu dengan melihat secara langsung cara kerja bagian yang terkait dengan pencatatan hasil – hasil kegiatan yang dilakukan, setelah itu penulis diberikan kesempatan untuk melihat sistem yang bekerja dalam pengolahan data dalam proses penggajian.

c. Studi Pustakan

Dalam penulisan ini tidak dari data – data yang terdapat dari buku – buku yang menjadi referensi seperti pedoman penulisan skripsi, diktat dan buku – buku lain yang dapat berhubungan dengan penyusunan skripsi ini sebagai landasan teori untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

d. *Document Survey*

Metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan arsip yang diperoleh penulis dari instansi dalam bentuk dokumen.

1.4.2 Metode Analisis Sistem

Pendekatan *Object Oriented* dilengkapi dengan alat – alat teknik pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan di dapat sistem yang berbasis *object oriented* yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan guna mengidentifikasi permasalahan – permasalahan yang ada.
- b. Analisa dokumen, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan dikeluarkan yang dihasilkan guna memahami kebutuhan akan dokumen – dokumen baru.

Penulis menggunakan beberapa diagram *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alat bantu dalam menganalisa sistem mendeskripsikan proses bisnis sistem yang sedang berjalan serta mendeskripsi konsep sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentunya dapat memberikan solusi – solusi dari permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah :

a. *Activity Diagram*

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

b. *Use case Diagram*

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*.

Use Case Diagram juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

c. *Use Case Description*

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

d. Analisa Keluaran Sistem Berjalan

Analisa Keluaran merupakan analisa mengenai dokumen – dokumen Keluaran yang dihasilkan dari sebuah sistem yang sedang berjalan.

e. Analisa Masukan Sistem Berjalan

Analisa Masukan merupakan analisa mengenai dokumen – dokumen masukan yang dihasilkan dari sebuah sistem yang sedang berjalan.

1.4.3 Metode Perancangan

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program.

Alat Bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

a. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Entity Relationship Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data yang saling berhubungan.

b. Transformasi ERD ke LRS

Transformasi ERD ke LRS merupakan sebuah model sistem yang digambarkan dari sebuah ERD yang mengikuti pola pemodelan ke LRS.

- c. *Logical Record Structure (LRS)*
Logical record structure berasal dari setiap *entity* yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama *entity* berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.
- d. Relasi
 Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model konseptual secara terperinci dengan adanya *primary key* dan *foreign key*.
- e. Spesifikasi Basis Data
 Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.
- f. Rancangan Dokumen Keluaran
 Rancangan Dokumen Keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang akan dirancang
- g. Rancangan Dokumen Masukan
 Rancangan Dokumen Masukan merupakan informasi yang akan dihasilkan dari masukan sistem yang akan dirancang.
- h. Rancangan Layar Program
 Rancangan layar digunakan sebagai disain tampilan yang berfungsi sebagai antar muka antara si pengguna dengan aplikasi.
- i. *Sequence Diagram*
Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respon dari sebuah *event* untuk menghasilkan *output* tertentu.
- j. *Class Diagram*
Class diagram digunakan untuk menampilkan kelas-kelas dan paket-paket di dalam system.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.5.1 Tujuan Penulisan

Dengan adanya masalah diatas penulis ingin mencari solusinya dalam keitannya pengolahan data penduduk yang bermaksud untuk memperbaiki sistem yang sudah ada menjadi lebih baik dengan cara membangun sistem informasi yang bisa meningkatkan kinerja di Kantor Kelurahan Desa Pemali Kabupaten Bangka. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mempermudah dalam melakukan pencarian data penduduk
- b. Mempercepat serta mempermudah dalam proses pembuatan laporan
- c. Agar keamanan informasi dapat terjamin.

1.5.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Penulis

Setelah melakukan kegiatan ini diharapkan penulis memiliki pengetahuan dan pengalaman baru yang berkaitan dengan sistem informasi dan pemrograman.

- b. Bagi Instansi

Diharapkan hasil dari kegiatan ini sebagai referensi pihak instansi dalam upaya pengembangan sistem yang ada dengan memanfaatkan komputer sebagai salah satu metode pengolahan data secara akurat, tepat waktu dan relevan.

- c. Bagi Akademik

Diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi pengembangan kurikulum akademik.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah gambaran secara umum tentang isi dari keseluruhan pembahasan dalam skripsi yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan makalah ini skripsi ini. Dalam penyusunan laporan skripsi ini terdapat sistematika

penulisan yang digunakan penulis untuk menggambarkan gambaran singkat mengenai si dari tiap – tiap bab.

Secara sistematika laporan akhir terdiri atas 5 (lima) bab yang dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang uraian teori-teori yang mendukung judul dan mendasari pembahasan secara detail dari objek penelitian dimana terdapat kutipan dari buku-buku, sumber *internet*, maupun sumber referensi lainnya yang mendukung penyusunan skripsi ini. Berisi juga teori-teori dan landasan khusus yang berhubungan dengan program yang digunakan yaitu *Visual Basic 2008*.

BAB III : PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain: PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi *objective* proyek, identifikasi *stakeholders*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi antara lain : struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan serta saran yang diharapkan penulis agar laporan menjadi lebih sempurna di masa yang akan datang.